

Sebagai contoh, anda boleh lihat Piagam Madinah di bawah.

Piagam Madinah

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Ini adalah piagam dari Muhammad Rasulullah SAW, dalam kalangan mukminin dan muslimin (yang berasal daripada) Quraisy dan Yathrib (Madinah), dan yang mengikui mereka, menggabungkan diri dan berjuang bersama mereka.

Fasal 1

Sesungguhnya mereka satu umat, lain daripada (komuniti) manusia lain.

Fasal 2

Kaum Muhajirin daripada Quraisy sesuai keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka dan mereka membayar tebusan tawanan dengan cara baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 3

Banu Auf sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 4

Banu Sa'idah sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 5

Banu al-Hars sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 6

Banu Jusyam sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 7

Banu An-Najjar sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 8

Banu 'Amr bin 'Awf sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 9

Banu al-Nabit sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 10

Banu al-Aws sesuai dengan keadaan (kebiasaan) mereka bahu membahu membayar diat antara mereka seperti semula, dan setiap suku membayar tebusan tawanan dengan baik dan adil antara Mukminin.

Fasal 11

Sesungguhnya Mukminin tidak boleh membiarkan orang yang berat menanggung hutang antara mereka tetapi membantunya dengan baik dalam pembayaran tebusan atau diat.

Fasal 12

Seorang Mukmin tidak dibolehkan membuat persekutuan dengan sekutu Mukmin lainnya tanpa persetujuan daripadanya.

Fasal 13

Orang Mukmin yang takwa harus menentang orang yang antara mereka mencari atau menuntut sesuatu secara zalim, jahat, melakukan permusuhan atau kerosakan dalam kalangan Mukminin. Kekuatan mereka bersatu dalam menentangnya, sekalipun dia anak salah seorang antara mereka.

Fasal 14

Seorang Mukmin tidak boleh membunuh orang beriman lainnya lantaran membunuh orang kafir. Tidak boleh pula orang beriman membantu orang kafir untuk (membunuh) orang beriman.

Fasal 15

Jaminan Allah satu. Jaminan (perlindungan) diberikan oleh mereka yang dekat. Sesungguhnya Mukminin itu saling membantu, tidak bergantung kepada golongan lain.

Fasal 16

Sesungguhnya orang Yahudi yang mengikuti kita berhak atas pertolongan dan santunan, sepanjang (Mukminin) tidak terzalimi dan ditentang olehnya.

Fasal 17

Perdamaian Mukminin adalah satu. Seorang Mukmin tidak boleh membuat perdamaian tanpa ikut serta Mukmin lainnya dalam sesuatu peperangan di jalan Allah, kecuali atas dasar kesamaan dan keadilan antara mereka.

Fasal 18

Setiap pasukan yang berperang bersama kita harus bahu membahu satu sama lain.

Fasal 19

Orang Mukmin itu membalas pembunuh Mukmin lainnya dalam peperangan di jalan Allah. Orang beriman dan bertakwa berada pada petunjuk yang terbaik dan lurus.

Fasal 20

Orang Musyrik (Yathrib) dilarang melindungi harta dan jiwa orang (Musyrik) Quraisy, dan tidak boleh bercampur tangan melawan orang beriman.

Fasal 21

Barang siapa yang membunuh orang beriman dan cukup bukti atas perbuatannya, harus dihukum bunuh, kecuali wali terbunuh rela (menerima diat). Segenap orang beriman harus bersatu dalam menghukumnya.

Fasal 22

Tidak dibenarkan orang Mukmin yang mengakui Piagam ini, percaya pada Allah dan Hari Akhir, untuk membantu pembunuh dan memberi tempat kediaman kepadanya. Siapa yang memberi bantuan dan menyediakan tempat tinggal bagi pelanggar itu, akan mendapat kutukan daripada Allah pada hari kiamat, dan tidak diterima daripadanya penyesalan dan tebusan.

Fasal 23

Apabila kamu berselisih tentang sesuatu, penyelesaiannya menurut (ketentuan) Allah Azza Wa Jalla dan (keputusan) Muhammad s.a.w.

Fasal 24

Kaum Yahudi memikul biaya bersama Mukminin selama dalam peperangan.

Fasal 25

Kaum Yahudi dari Bani 'Awf adalah satu umat dengan Mukminin. Bagi kaum Yahudi agama mereka, dan bagi kaum Muslimin agama mereka. Juga (kebebasan ini berlaku) bagi sekutu-sekutu dan diri mereka sendiri, kecuali bagi yang zalim dan jahat. Hal demikian akan merosak diri dan keluarga.

Fasal 26

Kaum Yahudi Banu Najjar diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 27

Kaum Yahudi Banu Hars diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 28

Kaum Yahudi Banu Sa'idah diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 29

Kaum Yahudi Banu Jusyam diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 30

Kaum Yahudi Banu al-'Aws diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 31

Kaum Yahudi Banu Sa'labah diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 32

Kaum Yahudi Banu Jafnah dari Sa'labah diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 33

Kaum Yahudi Banu Syutaibah diperlakukan sama seperti Yahudi Banu 'Awf.

Fasal 34

Sekutu-sekutu Sa'labah diperlakukan sama seperti mereka (Banu Sa'labah).

Fasal 35

Kerabat Yahudi (di luar kota Madinah) sama seperti mereka (Yahudi).

Fasal 36

Tidak seorang pun dibenarkan (untuk berperang), kecuali seizin Muhammad s.a.w. Dia tidak boleh dihalangi (menuntut pembalasan) luka (yang dibuat orang lain). Siapa berbuat jahat (membunuh), maka balasan kejahatan itu akan menimpa diri dan keluarganya, kecuali dia teraniaya. Sesungguhnya Allah sangat membenarkan ketentuan ini.

Fasal 37

Bagi kaum Yahudi ada kewajiban biaya dan bagi kaum Muslimin ada kewajiban biaya. Mereka (Yahudi dan Muslimin) bantu membantu dalam menghadapi musuh Piagam ini. Mereka saling memberi saran dan nasihat. Memenuhi janji melawan perbuatan khianat. Seseorang tidak menanggung hukuman akibat (kesalahan) sekutunya. Pembelaan diberikan kepada pihak yang teraniaya.

Fasal 38

Kaum Yahudi memikul bersama-sama Mukiminin selama dalam peperangan.

Fasal 39

Sesungguhnya Yathrib itu tanahnya haram (suci) bagi warga Piagam ini.

Fasal 40

Orang yang mendapat jaminan (diperlakukan) seperti diri penjamin, sepanjang tidak bertindak merugikan dan tidak khianat.

Fasal 41

Tidak boleh jaminan diberikan kecuali seizin ahlinya.

Fasal 42

Bila terjadi suatu peristiwa atau perselisihan antara pendukung Piagam ini, yang dikhuatiri menimbulkan bahaya, diserahkan penyelesaiannya menurut (ketentuan) Allah Azza Wa Jalla, dan (keputusan) Muhammad s.a.w. Sesungguhnya Allah paling memelihara dan memandang baik isi Piagam ini.

Fasal 43

Sungguh tidak ada perlindungan bagi Quraisy (Makkah) dan juga bagi pendukung mereka.

Fasal 44

Mereka (pendukung Piagam) bahu membahu dalam menghadapi penyerang kota Yathrib.

Fasal 45

Apabila mereka (pendukung Piagam) diajak berdamai dan mereka (pihak lawan) memenuhi perdamaian serta melaksanakan perdamaian itu, maka perdamaian itu harus dipatuhi. Jika mereka diajak berdamai seperti itu, kaum Mukminin wajib memenuhi ajakan dan melaksanakan perdamaian itu, kecuali terhadap orang yang menyerang agama. Setiap orang wajib melaksanakan (kewajiban) masing-masing sesuai tugasnya.

Fasal 46

Kaum Yahudi al-'Aws, sekutu dan diri mereka memiliki hak dan kewajiban seperti kelompok lain pendukung Piagam ini, dengan perlakuan yang baik dan penuh dari semua pendukung Piagam ini. Sesungguhnya kebaikan (kesetiaan) itu berbeza daripada kejahatan (pengkhianatan). Setiap orang bertanggung jawab atas perbuatannya. Sesungguhnya Allah paling membenarkan dan memandang baik isi Piagam ini.

Fasal 47

Sesungguhnya Piagam ini tidak membela orang zalim dan khianat. Orang yang keluar (bepergian) aman, dan orang berada di Madinah aman, kecuali orang yang zalim dan khianat. Allah adalah penjamin orang yang berbuat baik dan takwa.